

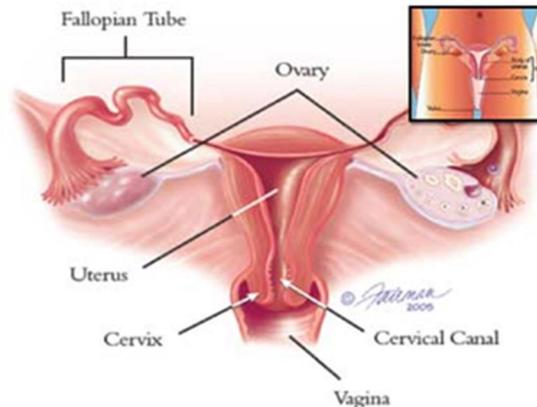
Efek Terapi KANKER SERVIKS



**Kenali gejalanya,
Minimalisir efek
sampingnya.....**

apa itu kanker serviks?

timbulnya sel-sel tidak normal pada leher rahim



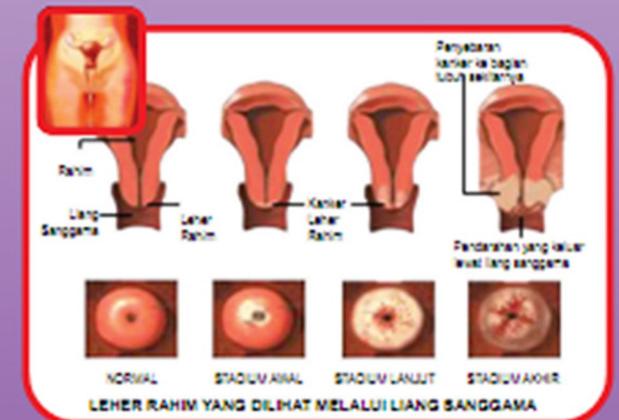
apa faktor resiko kanker serviks?

1. melakukan hubungan seksual di usia muda (<18 tahun)
2. berganti-ganti pasangan
3. melakukan hubungan seks dengan pria yang sering berganti pasangan
4. merokok/terpapar asap rokok
5. kurang menjaga kebersihan kelamin dan cara cebok yang tidak benar

faktor risiko kanker leher rahim belum diketahui secara pasti, kurang lebih 90% diduga penyebabnya adalah virus HPV (Human Papiloma Virus)

APA GEJALA KANKER LEHER RAHIM

- Pada tingkat dini, KANKER LEHER RAHIM seringkali tidak menunjukkan gejala atau tanda yang khas. Sehingga sukar dikenali dengan cara biasa.
- Keputihan, pendarahan sesudah sanggama perlu dicurigai sebagai gejalanya. Walaupun tidak selalu, hal tersebut juga merupakan gejala pada polip leher rahim atau radang leher rahim.
- Gejala KANKER LEHER RAHIM pada tingkat lanjut sering menunjukkan hal-hal sebagai berikut:
 1. Haid tidak normal
 2. Perdarahan tidak pada masa haid
 3. Perdarahan pada masa menopause
 4. Keputihan atau keluar cairan encer putih kekuningan terkadang bercampur darah seperti nanah



Jenis Terapi KANKER SERVIKS

terapi yang diberikan pada kanker serviks berbeda beda sesuai stadium kanker, antara lain :

1. pembedahan / operasi
efek samping yang diberikan rasa sakit setelah operasi, jika sudah sembuh akan merubah bentuk kulit karena adanya bekas luka
2. kemoterapi
efek sampingnya mual muntah, lemas, rambut rontok, gangguan pencernaan, sariawan, anemia, kulit kering
3. radioterapi
efek samping yang diberikan adalah kelelahan yang amat sangat seminggu setelah menjalani radioterapi, kerontokan rambut, diare dan sering berkemih juga sering dijumpai



bagaimana cara mengatasi efek sampingnya?

a. Nyeri

Nyeri yang dirasakan setelah prosedur operasi dapat dikurangi dengan terapi farmakologi dan nonfarmakologis. Secara nonfarmakologis dapat dilakukan dengan melakukan tarik napas dalam

b. Mual dan muntah

Beberapa tindakan yang dapat digunakan untuk menangani mual meliputi istirahat dan tidur yang cukup, makan sejumlah kecil makanan yang disukai dan mampu menghilangkan mual, pilihlah makanan yang mengandung karbohidrat yang tinggi seperti: nasi, jagung, ketela, dan kurangi makanan yang mengandung tinggi lemak dan berkuah serta minumlah air yang dingin, serta pilih makanan yang tidak berbau menyengat dan tidak berwarna.

d. Kelelahan dan gangguan otot

Beberapa tindakan yang dapat digunakan untuk mengatasi kelelahan dan gangguan otot meliputi Pasien tidak diperbolehkan bekerja yang terlalu berat dan cepat bikin kelelahan seperti bekerja atau beraktivitas yang berlebihan berolahraga yang cukup sehingga dapat mengurangi kelelahan.

e. Gangguan tidur

tidak dianjurkan untuk mengonsumsi kafein pada malam hari seperti kopi, Jaga kondisi kamar tidur tetap gelap, dingin dan tenang. Berolahraga secara teratur

f. gangguan pencernaan

Pasien diharapkan banyak minum air 8-10 gelas/hari, hindari makanan yang mengandung gas seperti kol, brokoli, kecambah, mengonsumsi makanan cukup serat seperti wortel, dan buah-buahan seperti berry, pisang, apel, dan pir.

h. Sariawan

Pasien rutin melakukan perawatan dan menjaga kebersihan mulut, olesi bibir dengan madu jika bibir kering, hindari buah-buahan yang mengandung asam dan makanan yang pedas. Hindari mengonsumsi alkohol dan merokok. Jika sariawan berlanjut, konsultasikan ke dokter untuk diberikan tindakan terapi selanjutnya.

h. efek pada darah

beberapa jenis obat kemoterapi berpengaruh pada produksi sel darah merah sehingga menyebabkan jumlah sel darah merah menurun. untuk mengatasinya dapat lebih banyak mengonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi seperti bayam, telur, daging ikan, dan roti gandum

